

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan batubara di Indonesia tahun 2019 diproyeksikan sebesar 240 juta ton yang diminati sebagai sumber pemenuhan energi dan dapat meningkatkan percepatan pembangunan infrastruktur serta termasuk pembangkit listrik (Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, 2019). Menurut Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (2018), jumlah sumber daya batubara Indonesia mencapai 166 miliar ton dan cadangan sebesar 37 miliar ton. Melimpahnya ketersediaan batubara di Indonesia menyebabkan hadirnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan. Hal ini membuat industri pertambangan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sejalan dengan bertambahnya permintaan pasar, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. PT Bukit Asam Tbk sebagai salah satu anggota *holding* BUMN Industri Pertambangan merupakan pengelola utama industri tambang batubara nasional.

Tambang Muara Tiga Besar Utara Blok Timur merupakan daerah penambangan yang menerapkan sistem penambangan tambang terbuka dan dikelola langsung oleh Satuan Kerja Penambangan Muara Tiga Besar PT Bukit Asam Tbk dengan sistem kerja rental unit alat berat PT PamaPersada Nusantara. Sistem penambangan Muara Tiga Besar Utara Blok Timur menggunakan *Shovel and Trucks* dimana tahap gali muat menggunakan excavator dan bulldozer serta tahap angkut menggunakan dump truck. Penambangan dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk mencapai target produksi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dikarenakan PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu produsen atau pemasok batubara untuk kebutuhan dalam dan luar negeri.

Target produksi batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur pada bulan Juli sebesar 300.000 ton dan bulan Agustus sebesar 294.000 ton. Kegiatan produksi batubara telah tercapai pada hari ke-28 sehingga perlu dilakukannya kegiatan *rehandling* batubara dari *Temporary Stock* Totenham menuju *Stockpile* RF2 guna mencegah terjadinya swabakar dan terganggunya sekuen timbunan *overburden*.

Kegiatan *rehandling* batubara menyebabkan adanya penambahan biaya operasional, oleh sebab itu perlu dilakukannya kajian teknis dan perhitungan biaya kegiatan *rehandling* batubara untuk menekan jumlah biaya produksi yang keluar serta jumlah peralatan yang digunakan. Kajian teknis dan perhitungan biaya untuk kegiatan *rehandling* inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan pengamatan dan penelitian lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi latar belakang penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan produksi untuk kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur pada akhir bulan Juli dan Agustus 2019?
2. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur bulan Juli dan Agustus 2019?
3. Bagaimana perhitungan biaya produksi dan biaya kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur bulan Juli dan Agustus 2019?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya membatasi permasalahan seperti:

1. Penelitian dilakukan pada lokasi penambangan Muara Tiga Besar Utara Blok Timur.
2. Penelitian difokuskan pada *Front* penambangan hingga *Stockpile* (RF2).
3. Penelitian difokuskan untuk mengkaji secara teknis peralatan yang digunakan serta menghitung biaya produksi batubara dan biaya kegiatan *rehandling* batubara pada bulan Juli dan Agustus 2019.
4. Biaya produksi batubara dan biaya kegiatan *rehandling* yang dihitung ialah biaya sewa alat berat sesuai kontrak kerja PT Bukit Asam Tbk dan PT PamaPersada Nusantara.
5. Peralatan yang dikaji hanya berfokus pada peralatan gali muat dan angkut batubara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian di PT Bukit Asam Tbk antara lain meliputi:

1. Mendapatkan nilai produksi untuk kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur pada akhir bulan Juli dan Agustus 2019
2. Menganalisis teknis pelaksanaan kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur bulan Juli dan Agustus 2019
3. Menganalisa perhitungan biaya produksi dan biaya kegiatan *rehandling* batubara Muara Tiga Besar Utara Blok Timur bulan Juli dan Agustus 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulis mampu menganalisis teknis pelaksanaan dan menghitung biaya kegiatan *rehandling* batubara di Muara Tiga Besar Utara Blok Timur PT Bukit Asam Tbk.
2. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai rincian teknis dan biaya kegiatan *rehandling* batubara di Muara Tiga Besar Utara Blok Timur PT Bukit Asam Tbk.
3. Bagi Perguruan Tinggi
Sebagai bahan acuan sekaligus rujukan untuk menambah wawasan bagi para pembaca serta bagi penelitian selanjutnya sekaligus dapat memberikan pemahaman mengenai kegiatan *rehandling* batubara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dirangkum dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dituliskan latar belakang yang melandaskan diangkatnya masalah pada kegiatan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang maksud dan

tujuan dari kegiatan penelitian di PT Bukit Asam Tbk, serta batasan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab kedua ini terdiri dari dua sub bab yaitu Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada tinjauan pustaka, dibahas mengenai penelitian sebelum-sebelumnya sebagai referensi untuk kegiatan penelitian, sedangkan pada Landasan Teori, dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dikaji.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab metode penelitian ini dibahas mengenai alat dan bahan yang digunakan, serta cara-cara pengambilan data, hingga cara pengolahan data yang akan diteliti.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ke empat ini khusus membahas mengenai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian dan membahas hasil serta menganalisa data yang telah didapat di lapangan.

5. Bab V : Penutup

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan akhir dari seluruh kegiatan penelitian serta saran yang dapat menunjang hasil penelitian.